



METABAHASA

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

METABAHASA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Journal homepage: <http://journal.stkipyasika.ac.id/index.php/metabahasa/index>
 Journal Email: metabahasa@stkipyasika.ac.id
 PISSN: 2656-5315 EISSN: 2656-5579

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM CUITAN AKUN TWITTER GUBERNUR JAWA TENGAH GANJAR PRANOWO

GILANG PRADANA

Universitas Negeri Semarang
 Email: gilangpradana85@students.unnes.ac.id

ASEP PURWO YUDI UTOMO

Universitas Negeri Semarang
 Email: aseppyu@mail.unnes.ac.id

*Article Received: 12 Januari 2020, Review process: 8 Mei 2020, Accepted: 01 Juni 2020,
 Article published: 30 Juni 2020*

ABSTRACT

Analysis of illocutionary speech acts is needed by the community to find out the meaning in a person's speech act. Illocutionary speech acts are included in pragmatic analysis which examines language based on the use of language directly by the community. In social media, many people express their thoughts as in real life which refers to speech acts. Communication on social media is now also approaching communication directly. This study discusses illocutionary speech acts on one of the governor's social media accounts in Central Java Ganjar Pranowo, namely twitter. The discussion will be reviewed from the functions and types of illocutionary speech acts on the Twitter account. This research uses descriptive method because this research was conducted by observing individuals, the use of language, and their activities in certain groups. The research data is sourced from the form of cuitan in the social media account of the Governor of Central Java. Data collection for research using the method of observation or observation. This non-verbal analysis will produce data related to illocutionary speech acts in the Central Java Governor's Twitter account. From the results of the study, it is hoped that readers will find the true meaning in the Central Java Governor's cuitan on the social media twitter.

Keywords: *speech act, illocution, meaning, tweet, Governor of Central Java*

ABSTRAK

Analisis tindak tutur ilokusi diperlukan masyarakat untuk mengetahui makna yang ada dalam suatu tindak tutur seseorang. Tindak tutur ilokusi termasuk dalam analisis pragmatik yang meneliti bahasa berdasarkan penggunaan bahasa secara langsung oleh masyarakat. Di dalam media sosial, orang-orang banyak mengungkapkan pemikirannya seperti di kehidupan nyata yang mengacu pada tindak tutur. Komunikasi di media sosial saat ini juga sudah mendekati komunikasi secara langsung. Penelitian ini membahas tentang tindak tutur ilokusi pada salah satu akun media sosial Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yaitu twitter. Pembahasan akan ditinjau dari fungsi dan jenis tindak tutur ilokusi di akun twitter tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati individu, penggunaan bahasa, dan kegiatannya dalam kelompok tertentu. Data penelitian bersumber dari bentuk cuitan dalam akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Pengumpulan data untuk penelitian menggunakan metode observasi atau pengamatan. Analisis tindak tutur ini akan menghasilkan data terkait tindak tutur ilokusi yang ada di cuitan akun twitter Gubernur Jawa Tengah. Dari hasil penelitian, diharapkan pembaca akan menemukan makna yang sesungguhnya dalam cuitan Gubernur Jawa Tengah di media sosial twitter.

Kata Kunci: Tindakan Tutur, Makna, Cuitan, Gubernur Jawa Tengah

PENDAHULUAN

Media sosial di era sekarang ini menjadi salah satu sarana interaksi masyarakat. Akses media sosial sekarang juga semakin mudah dan dapat diakses segala kalangan masyarakat. Media sosial menawarkan interaksi antar individu melalui jaringan internet. Internet juga menawarkan kesempatan bagi pengguna untuk mengembangkan hubungan pribadi dengan orang lain, bahkan berbagi identitas (Rheingold, 1993; Walthier 1995). Banyak media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. Media sosial yang cukup populer digunakan oleh masyarakat Indonesia diantaranya adalah facebook, twitter, dan instagram. Berbagai media sosial tersebut memungkinkan kita berbagi informasi baik berupa tulisan, foto, maupun video ke dunia maya. Dari contoh media sosial tersebut, salah satu yang memiliki pengguna terbanyak adalah twitter. Menurut wikipedia, twitter merupakan layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter yang dikenal dengan sebutan kicauan (cuitan). Twitter adalah salah satu media sosial yang cukup populer di dunia yang diciptakan oleh Jack Dorsey.

Salah satu tokoh terpandang yang aktif dalam menggunakan media sosial khususnya twitter untuk menyampaikan informasi pemerintahan dan kondisi daerahnya melalui cuitan adalah Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Dalam akun twitter @ganjarpranowo, banyak terdapat informasi maupun pemikiran-pemikiran Gubernur Jawa Tengah tersebut terkait dengan kondisi Jawa Tengah saat ini. Tidak jarang, akun tersebut juga berkicau tentang urusan pribadi atau kegiatan Pak Ganjar sehari-hari.

Pada akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah, terdapat berbagai bentuk cuitan mulai dari tulisan hingga video. Orang lain yang mengikuti akun tersebut juga dapat berkomunikasi dan memberi tanggapan melalui kolom *reply* atau komentar.

Dalam akun media sosial terutama twitter, bahasa dan tulisan merupakan elemen utama, namun tidak menutup kemungkinan pengguna twitter membagikan cuitan berupa video. Penggunaan bahasa pada cuitan atau kicauan pada twitter sangatlah beragam, ada pengguna media sosial yang memang menyampaikan suatu hal dan langsung pada inti informasinya, adapula akun-akun yang menyampaikan hal secara tersembunyi atau biasa kita sebut memiliki makna tersirat. Hal ini sesuai dengan istilah *empan mapan* (sesuai dengan situasi dan kondisi).

Terdapat beberapa penelitian terkait dengan tindak tutur ilokusi, diantaranya penelitian Anis Nurulita Rahma yang berjudul Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi, Liya Umaroh dan Neni Kurniawati yang berjudul Dominasi Ilokusi dan Perlokusi dalam Transaksi Jual Beli, Reza Raditya yang berjudul Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif dalam *Film Final Fantasy VII Advent Children: Complete*, Tri Kartika Handayani, Sri Megawati, dan Lia Malia yang berjudul Nilai-nilai Karakter dalam Tindak Tutur Ilokusi dalam Buku Wir Besuchen Eine Moschee, S. Susilawati yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Tokoh Umar Ibnu Kattab dalam Film Omar, Roli Stambo dan Syahrul Ramadhan yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi Pendakwah dalam Program Damai Indonesiaku di Tv One, Suci Rizkiana yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi pada Kolom Nggresula Harian Radar Tegal, skripsi Septa Wiki Dwi Cahyani yang berjudul Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Bahasa Jepang, skripsi Ana Tri Lestari yang berjudul Tindak Tutur Ilokusi dalam Wacana *Ah Tenane* pada Surat Kabar *Solopos* Edisi Mei 2010, dan

skripsi Didik Mulyanto yang berjudul Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Iklan Radio di Jember.

Dari berbagai penelitian yang dicantumkan tersebut, topik utama pembahasannya ada tidak tutur ilokusi. Walaupun menggunakan topik yang sama namun metode penelitian yang dilakukan tidaklah sama.

Penelitian ini diharapkan mampu melengkapi dan menambah hasil-hasil penelitian tentang tindak tutur ilokusi yang telah ada. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi dalam akun media sosial Gubernur Jawa Tengah, dan mengetahui makna ilokusi cuitan pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah dan memberikan pengetahuan pada pembaca terkait dengan tindak tutur ilokusi. Masyarakat awam juga akan mendapatkan manfaat berupa pengetahuan dan makna sesungguhnya dalam akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Deskriptif di sini menyarankan bahwa penulisan penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya sehingga data yang dihasilkan berupa perian bahasa yang sifatnya seperti potret paparan apa adanya (Sudaryanto, 1993:62). Sumber penelitian yaitu akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah. Cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi. Observasi dilakukan dengan cara membaca secara langsung cuitan twitter di akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan, yaitu metode yang mengidentifikasi kebahasaan berdasarkan respon mitra tutur ketika bahasa dituturkan. Penelitian dimulai dari pengumpulan dan mentranskripsi data untuk mendapatkan gambaran mengenai tindak tutur ilokusi pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa data yang terkumpul, penulis memperoleh hasil penelitian mengenai tindak tutur ilokusi pada akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah selama bulan April 2020.

Hasil dalam penelitian ini mencakup tiga hal yaitu (1) bentuk tuturan ilokusi pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah, (2) Jenis tindak tutur ilokusi dalam akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, (3) Fungsi tindak tutur ilokusi pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah, (4) beberapa cuitan dan makna ilokusi pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

Bentuk Tuturan Ilokusi

Dalam cuitan pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah, terdapat dua jenis yaitu, (1) tuturan ilokusi langsung literal dan (2) tuturan ilokusi tidak langsung literal.

Pertama, tuturan ilokusi langsung literal maksudnya adalah tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh penutur atau dalam penelitian ini akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah memiliki maksud yang hampir sama dengan tuturan atau cuitan yang disampaikan, misalnya: pada tanggal 10 April 2020, akun twitter @ganjarpranowo mengunggah cuitan “Kataku, Maskeran Keren. Katamu?” Pada cuitan tersebut akun @ganjarpranowo mengungkapkan bahwa menurutnya maskeran itu hal yang baik dan bagus, kemudian menanyakan pada orang yang melihat cuitan tersebut apakah menurut pembaca cuitan tersebut maskeran itu hal yang keren. Cuitan tersebut menunjukkan ilokusi karena akun twitter Pak Ganjar, tidak secara langsung menanyakan “apakah menurut anda maskeran itu keren?”

Contoh lainnya adalah pada tanggal 9 April 2020 akun twitter @ganjarpranowo mengunggah cuitan “semua bergerak membantu, termasuk Pramuka Jateng. Salam pramuka!” makna ilokusi pada cuitan tersebut adalah Pramuka Jawa Tengah ikut membantu masyarakat ditengah pandemi virus covid-19 dengan membagikan sembako dan bingkisan berupa masker untuk warga Jawa Tengah yang membutuhkan.

Konteks: kedua cuitan tersebut adalah Pandemi Covid-19 melanda Indonesia.

Dari kedua contoh tersebut menunjukkan adanya tuturan ilokusi langsung literal pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah.

Kedua, tuturan ilokusi tidak langsung literal, maksudnya adalah tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh penutur atau dalam penelitian ini akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah memiliki maksud berbeda dengan tuturan atau cuitan yang disampaikan, misalnya pada tanggal 9 April 2020, akun twitter

@ganjarpranowo mengunggah cuitan “Glenn, Selamat jalan...” maksud dari cuitan tersebut bukan berarti Glenn akan pergi dan Pak Ganjar Pranowo mengucapkan selamat jalan, makna ilokusi dari cuitan tersebut adalah ucapan bela sungkawa Pak Ganjar Pranowo terhadap meninggalnya penyanyi Glenn Fredly pada hari Rabu, 8 April 2020.

Konteks: cuitan tersebut adalah meninggalnya penyanyi Glenn Fredly.

Jenis Tuturan Ilokusi

Menurut John R. Searle mengemukakan bahwa jenis tindak tutur ada lima macam yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan direktif. Masing-masing dari jenis tindak tutur tersebut memiliki fungsi komunikatif yang berbeda.

Dari berbagai jenis tuturan ilokusi yang ada, sebagian jenis tuturan ilokusi terdapat di dalam beberapa cuitan di akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah adalah sebagai berikut.

1. Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya akan kebenaran atas apa yang dituturkan. Ada beberapa bentuk tindak tutur asertif, seperti tuturan menyatakan, memberitahukan, menuntut, membanggakan, melaporkan, mengeluh, mengusulkan, dan mengklaim. Pada akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah dapat ditemukan beberapa tindak tutur asertif, rinciannya sebagai berikut.

a. Tindak Tutur Asertif Memberitahukan

Tindak tutur asertif memberitahukan maknanya tidak tutur asertif yang mengungkapkan kabar agar diketahui orang lain. Pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah banyak terdapat cuitan yang berbentuk tindak tutur asertif memberitahukan.

Cuitannya: “kredit motor, usaha dll ke leasing dan terdampak Covid19, silahkan ajukan keringanan kredit. OJK sudah merilis petunjuk teknis pelaksanaannya. Klo dipersulit Kontak Layanan OJK: Telp 157 atau WA 081-157-157-157 dan PIC @ojkjatengdiy di 081-126-00-051. Jangan lupa pakai masker ya”.

Dalam cuitan tersebut Pak Ganjar melalui akun twitternya @ganjarpranowo memberitahu kepada followersnya yang memiliki kredit motor maupun usaha yang terdampak virus corona untuk mengajukan keringanan pada leasing,

karena hal tersebut sudah legal dan menjadi arahan dari OJK. Jika bermasalah dapat menghubungi nomor-nomor yang tertera.

b. Tindak Tuter Asertif Menyatakan

Tindak tutur asertif menyatakan maknanya tindak tutur asertif yang mengemukakan isi hati atau isi pikiran. Pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah ada beberapa cuitan yang berbentuk tindak tutur asertif menyatakan.

Cuitannya: "Kataku, Maskeran Keren, Katamu?"

Dalam cuitan tersebut akun twitter @ganjarpranowo menyampaikan bahwa menurut beliau, maskeran itu hal yang keren. Jadi masyarakat yang melihat cuitannya di media sosial twitter tersebut harus percaya diri saat menggunakan masker ketika harus keluar dari rumah.

2. Tindak Tuter Direktif

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan suatu tindakan. Yang termasuk dalam tindak tutur direktif antara lain tuturan meminta, memerintah, memohon, menyarankan, dan menasihati. Pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah, terdapat beberapa tindak tutur direktif yang ditemukan, berikut rinciannya.

a. Tindak Tuter Direktif Memerintah

Tidak tutur direktif memerintah adalah tindak tutur direktif yang berisi perintah untuk dilakukan oleh mitra tutur. Pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah ada beberapa terdapat cuitan yang berbentuk tindak tutur direktif memerintah.

Cuitannya: "Inilah pentingnya klarifikasi. Biar tdk saling curiga & berujung permusuhan. Ayo kita bersama lawan covid19. Hentikan cuitan yg bs menyinggung perasaan."

Dalam cuitan tersebut Gubernur Jawa Tengah melalui akun twitternya memerintahkan masyarakat agar tidak mengunggah cuitan yang dapat menyinggung perasaan orang atau lembaga terkait. Jika ada cuitan yang menyinggung perasaan dikhawatirkan akan timbul saling curiga dan akan berujung pada permusuhan.

b. Tindak Tuter Direktif Menasihati

Tindak tutur direktif menasehati adalah tidak tutur yang berisi nasihat atau ajaran yang baik yang diungkapkan penutur untuk mitra tutur. Pada akun media sosial twitter @ganjarpranowo ada beberapa cuitan yang berbentuk tindak tutur asertif memberitahukan.

Cuitannya: "Yth netizen, siapapun kita tolong jangan ada yg saling serang. Mari sama2 saling menghormati. Jaga kesehatan, jaga jarak, pakai masker, olah raga. Terus berdoa agar covid19 segera hilang. Mari kita dukung tenaga medis yang sdg membantu kita. Salam (emoji bendera merah putih)."

Dalam cuitan tersebut, Pak Ganjar menasihati masyarakat agar tidak saling serang di media sosial, setiap elemen masyarakat harus senantiasa saling menghormati. Masyarakat juga tetap harus jaga diri agar terhindar dari penyebaran virus covid19. Pada cuitan tersebut akun twitter @ganjarpranowo juga mengajak masyarakat untuk membantu dalam bentuk semangat untuk tenaga medis yang senantiasa berjuang dalam memerangi virus covid19. Melalui salam dilanjutkan emoji bendera merah putih Pak Ganjar menunjukkan bahwa kita semua adalah masyarakat Indonesia yang sarus bahu-membahu memerangi virus covid19.

3. Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang melibatkan penuturnya pada tindakan yang akan datang, seperti tuturan berjanji, bersumpah, menawarkan, dan memanjatkan (doa). Berikut ini tindak tutur komisif yang ditemukan pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah.

a. Tindak Tutur Komisif Berjanji

Tindak tutur komisif berjanji adalah tindak tutur komisif yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan penutur. Dalam akun media sosial twitter @ganjarpranowo ditemukan adanya bentuk tindak tutur komisif berjanji.

Cuitannya: "Ganjar Pranowo Pastikan Bantuan bagi Warga Jawa Tengah Terdampak PSBB di Jakarta dan Bodetabek."

Cuitan tersebut menggambarkan janji Gubernur Jawa Tengah untuk menyediakan bantuan bagi masyarakat Jawa Tengah yang beres di Jabodetabek. Selain itu cuitan tersebut juga memiliki makna agar masyarakat Jawa Tengah di Jabodetabek agar tidak melakukan mudik selama pandemi covid19 berlangsung.

4. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi menyatakan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Tuturan yang termasuk tindak tutur ekspresif anatara lain, berterima kasih, meminta maaf, memuji, menyalahakan, mengucapkan selamat, memaafkan dan berbelasungkawa. Pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah, terdapat tindak tutur ekspresif, rinciannya sebagai berikut.

a. Tindak Tutur Ekspresif Berterima Kasih

Tindak tutur ekspresif berterima kasih adalah tindak tutur ekspresif yang menyatakan rasa syukur penutur karena kebaikan atau karena bantuan mitra tutur. Dalam akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah, terdapat beberapa cuitan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif berterima kasih, salah satunya adalah sebagai berikut.

Cuitannya: "Matur nuwun sanget."

Cuitan tersebut disertai dengan cuitan lain yang di unggah oleh akun twitter @prih4tini yang menunjukkan cuitan berisi persiapan pengantaran pempek untuk petugas medis shift malam. Cuitan akun @ganjarpranowo tersebut menunjukkan rasa terima kasih pada akun @prih4tini yang peduli terhadap tenaga medis dengan mengirimkan makanan berupa pempek.

b. Tindak Tutur Ekspresif Berbelasungkawa

Tindak tutur ekspresif berbelasungkawa adalah tindak tutur ekspresif yang menunjukkan rasa turut berduka cita atas suatu kejadian.

Dalam akun media sosial twitter @ganjarpranowo ditemukan adanya bentuk tindak tutur ekspresif berbelasungkawa.

Cuitan: "Glenn, Selamat jalan..."

Cuitan tersebut mengandung makna berbelasungkawanya Gubernur Jawa Tengah dengan meninggalnya penyanyi Glenn Fredly.

Fungsi Tuturan Ilokusi

Tindak tutur ilokusi memiliki fungsi dan kegunaan yang disesuaikan dengan konteks dalam tuturan. Leech (1993) membagi fungsi tindak tutur ilokusi menjadi empat jenis, yaitu kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan bertentangan.

Dari berbagai fungsi tindak tutur ilokusi tersebut, dalam akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah ditemukan beberapa fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat pada cuitan akun media sosial twitter @ganjarpranowo. Rinciannya adalah sebagai berikut.

1. Kompetitif

Fungsi kompetitif merupakan tuturan yang tidak bertata krama karena memiliki tujuan ilokusi ini bersaing dengan tujuan sosial. Misalnya memerintah, meminta, menuntut, mengemis. Berikut ini beberapa cuitan pada akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah yang memiliki fungsi kompetitif.

Cuitan “Mas kayaknya kita perlu kerjasama utk mencatat warga yg tdk ber KTP DKI agar bs sama2 kita bantu. Tadi kadinsos prov Jateng saya minta kontak dg kadinsos DKI dan Jabar. Agar kita bs saling support. Trims.” Menunjukkan permintaan kerjasama antara Pemprov Jawa Tengah dan Pemprov DKI Jakarta melalui retweet dan reply pada akun media sosial twitter Gubernur DKI Jakarta @aniesbaswedan. Kerjasama yang diminta oleh Gubernur Jawa Tengah adalah kerjasama untuk mendata warga Jawa Tengah yang ada di DKI Jakarta. Pada cuitan tersebut memiliki fungsi kompetitif meminta.

Cuitan “Saya sdh kontak pak @ridwankamil beliau akan siapkan petugasnya utk bantu mendata. Komunitas masyarakat jateng di perantauan ayo bantu mendata.” Menunjukkan permintaan agar komunitas masyarakat Jateng yang berada di lingkungan Jawa Barat dapat membantu mendata masyarakat Jawa Tengah disana. Pada cuitan tersebut memiliki fungsi kompetitif meminta.

2. Menyenangkan

Fungsi menyenangkan dapat disebut juga dengan konvivial merupakan tuturan yang memiliki tata krama. Tujuan ilokusi ini sejajar dan sejalan dengan tujuan sosial. Misalnya menawarkan, mengajak, mengundang, menyapa, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat. Berikut ini beberapa cuitan pada akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah yang memiliki fungsi menyenangkan.

Cuitan “Pakai masker” menunjukkan ajakan Gubernur Jawa Tengah tersebut supaya kita sebagai warga masyarakat Jawa Tengah selalu menggunakan masker saat beraktivitas di luar ruangan. Pada cuitan tersebut memiliki fungsi menyenangkan mengajak.

Cuitan “Silakan dimanfaatkan utk berkonsultasi utk dapat Keringanan Kredit berupa penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan pokok, pengurangan tunggakan bunga, penambahan kredit atau pembiayaan hingga konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara.” Menunjukkan tawaran Gubernur Jawa Tengah untuk masyarakat Jawa Tengah agar dapat berkonsultasi untuk mendapatkan keringanan kredit yang dijalani. Cuitan tersebut memiliki fungsi menyenangkan menawarkan.

3. Bekerja Sama

Fungsi bekerjasama atau kolaboratif adalah tuturan yang tidak melibatkan sopan santun karena dianggap tidak relevan. Tujuan ilokusi tidak melibatkan tujuan sosial. Misalnya menyatakan, melaporkan, mengumumkan, mengajarkan. Berikut ini beberapa cuitan pada akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah yang memiliki fungsi bekerja sama.

Cuitan “Saya rasa model tes PCR seperti ini yang pertama di Jateng, Selain mempercepat, model drive thru dapat meminimalisir penularan covid-19. Dengan dijadikannya RSND Undip sebagai laboratorium PCR, maka penanganan covid-19 di Jateng akan semakin cepat.” Menunjukkan adanya pengumuman yang disampaikan oleh Gubernur Jawa Tengah bahwa Rumah Sakit Nasional Diponegoro resmi menjadi laboratorium PCR untuk penanganan virus covid-19. Pada cuitan tersebut memiliki fungsi bekerjasama mengumumkan.

Cuitan “Tanggapi Larangan Mudik, Perbatasan Banyumas Dijaga.” Menunjukkan bahwa Gubernur Jawa Tengah mengumumkan bahwa perbatasan Banyumas mulai dijaga untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Dengan laporan tersebut masyarakat Jawa Tengah terutama wilayah Banyumas dan sekitarnya agar tidak keluar atau masuk daerah Banyumas dengan sembarangan. Pada cuitan tersebut memiliki fungsi bekerjasama mengumumkan.

Contoh Makna Ilokusi

Ilokusi atau tindak ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu (Austin 1962: 99-100, Gunarwan 1994: 46). Ilokusi mengandung maksud dan fungsi daya tuturan. Berikut ini merupakan contoh cuitan pada akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah beserta analisis makna ilokusinya.

Cuitan: Tidak mudik lebih baik –

Ilokusi: Masyarakat Jawa Tengah jika tidak melakukan kegiatan mudik akan lebih baik untuk membantu mengurangi penyebaran virus covid-19 di wilayah Jawa Tengah

Cuitan: Pemkot Semarang Tambah Ruas Jalan yang Ditutup pada Malam Hari

Ilokusi: Masyarakat Kota Semarang diharapkan agar tidak keluar rumah saat malam hari karena jalan yang ditutup oleh Pemkot Semarang bertambah.

Cuitan: Para PMI kita, Olahraga nya ngangkat beras...! Kamu?

Ilokusi: Masyarakat diharapkan tetap berolahraga dengan barang-barang disekitar agar tetap sehat seperti yang dilakukan para Pekerja Migran Indonesia.

Cuitan: Insya Alla stok pangan aman

Ilokusi: Masyarakat jangan panik mengenai stok pangan, sementara ini stok pangan di Jawa Tengah aman dan terkendali.

Cuitan: Kita mesti gotong royong berjuang melawan COVID-19 ini. Utk masyarakat, tlg jangan sembunyikan kondisi Anda terutama yg merasakan gejala atau yg bepergian dari daerah merah COVID-19. Krn panjenengan lah yg berdiri di garda terdepan pemberantasan ini. Ada pesan dari @tirta_hudhi

Ilokusi: Pak Ganjar mengharpkan bagi masyarakat Jawa Tengah yang memiliki gangguan kesehatan mirip dengan gejala Covid-19 atau dari zona merah covid-19 diharapkan segera melapor kepada petugas medis.

Cuitan: Lapor Pak gub @bangzul_ntb, Insyaallah mahasiswa NTB yg di Semarang sehat semua, mereka memutuskan untuk tidak mudik, kami dari Jateng siap bantu mreka

Ilokusi: Gubernur NTB tidak perlu khawatir terhadap mahasiswa NTB yang memutuskan teta tinggal di Semarang, karena Pemprov Jateng siap membantu mereka.

Cuitan: No Mudik No Cry...

Ilokusi: Pagi masyarakat Jawa Tengah yang merantau dan tidak dapat mudik lebaran tahun ini harus tetap semangat dan jangan bersedih.

Cuitan: Mahasiswa dari Lampung yg tdk pulang kampung. Mereka tetap semangat

Ilokusi: Bagi mahasiswa yang belum mudik diharapkan tetap semangat.

Cuitan: Ganjar Pranowo Pastikan Bantuan bagi Warga Jawa Tengah Terdampak PSBB di Jakarta dan Bodetabek

Ilokusi : Masyarakat Jawa Tengah yang masih berada di wilayah Jabodetabek tidak perlu khawatir, karena Pemprov Jawa Tengah telah mempersiapkan bantuan bagi masyarakat yang tidak mudik.

Cuitan : Corona: mengko-mengkone bakal ora nana... (emoji terbahak)

Ilokusi : Virus covid -19 yang saat ini melanda masyarakat Indonesia bahkan dunia nanti juga akan hilang, jadi masyarakat tidak perlu khawatir.

Hasil analisis pada penelitian ini melengkapai penelitian yang dilakukan oleh Anis Nurulita Rahma yang berjudul Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa dalam tuturan ilokusi memiliki dua bentuk tuturan yaitu tuturan ilokusi langsung literal dan tuturan ilokusi tidak langsung literal. Kedua bentuk tuturan tersebut ditemukan pada cuitan akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah. Pada akun media sosial twitter Gubernur Jawa Tengah juga ditemukan berbagai jenis tuturan ilokusi diantaranya, tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif dan tindak tutur ekspresif. Penelitian ini juga menemukan beberapa fungsi tindak tutur ilokusi yang terdapat ada akun media sosial twitter milik Gubernur Jawa Tengah yaitu fungsi kompetiti, fungsi menyenangkan, dan fungsi bekerja sama. Dari berbagai cuitan yang ada pada akun media sosial twitter @ganjarpranowo tersebut, dapat ditemukan sepuluh cuitan selama bulan April 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahma, Anis Nurlita. (2018). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi. *Jurnal Skriptorium*, 2(2), 13-34.
- Wibowo, Wahyu. (2015). *Konsep Tindak Tutur Komunikasi*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang, Indonesia: IKIP Semarang Press.
- Alyusi, Shiefti Dyah. (2016). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Warsiman. (2014). *Sosiolinguistik: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*, Malang, Indonesia: UB Press.
- Kurniawan, Neni. (2017). Dominasi Ilokusi dan Perlokusi dalam Transaksi Jual Beli. *Jurnal Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusatraan dan Budaya*, 7(1), 21-34.
- Wulansafitri, & Syaifudin, Ahmad. (2020). Kesantunan Berbahasa Dalam Tuturan Film *My Stupid Bos 1*. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(1), 21-27.

-
- Susilawati, S. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Tokoh Umar Ibnu Khattab dalam film omar: Kajian Pragmatik dalam Film Omar Episode 30 Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sari, Fenda D. P. (2012). Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Cara Galau Nite Di Metro TV: Suatu Kajian Pragmatik. *Jurnal Skriptorium*, 1(2), 1-14.
- Budiman, Shige A. (2016). Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Komik Insekt Karya Sascha Hommer. *Jurnal Identitact*, 5(03), 1-5.
- Stambo, R., & Ramadhan, S. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Pendakwah dalam Program Damai Indonesiaku di Tv One. *Basindo: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 3(2), 250-260.
- Haryadi, dan Setyasih, M. (2017). Prinsip Kesantunan Dalam Lirik Lagu Iwan Fals. *Jurnal Sastra Indonesia*, 6(3), 25-32.
- Rizkiana, Suci. (2016). Tindak Tutur Ilokusi Pada Kolom Nggresula Harian Radar Tegal. *Jurnal Bahtera*, 3(5), 108-118.
- Megawati, Erna. (2016). Tindak Tutur Ilokusi Pada Interaksi Jual Beli Di Pasar Induk Kramat Jati. *Jurnal Deiksis*, 08(02), 157-171.
- Handayani, Tri K., Megawati, S., dan Malia, L. (2016). Nilai-nilai Karakter Dalam Tindak Tutur Ilokusi Dalam Buku *Wir Besechen Eine Moschee*. *Jurnal Litera*, 15(2), 305-318.
- Rembe, P. K., Jansen, F. T., & Manus, J. A. (2020). Tindak Ilokusi dalam Film *Divergent Series Insurgent* Karya Robert Schwentke (Suatu Analisis Pragmatik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 11.
- Cahyani, Septa Wiki Dwi. (2015). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Bahasa Jepang. Skripsi.
- Mulyanto, Didik. (2012). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Iklan Radio Di Jember. Skripsi.
- Lestari, Ana Tri. (2010). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Wacana *Ah Tenane* Pada Surat Kabar *Solopos* Edisi Mei 2010. Skripsi.
- Raditya, Reza. (2014). Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam *Film Final Fantasy VII Advent Children: Complete*. Skripsi.